

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas melalui pengajaran dan pembelajaran demi tercapainya tujuan dari pembangunan nasional. Pendidikan juga berperan sangat penting bagi manusia dan setiap individu wajib dan berhak untuk mendapatkan pendidikan tanpa memandang status ekonomi, sosial budaya dari individu tersebut. Seperti yang tertulis dalam (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2003) yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang mendukung peserta didik agar dapat aktif dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki dan memiliki pengetahuan keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat juga bangsa dan negara.

Sesuai dengan salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tercatat dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, hal tersebut dapat dicapai dengan salah satu caranya yaitu mengembangkan serta meningkatkan kecerdasan bangsa sehingga tiap individu dapat mengenal potensi yang ada di miliki dan dapat bertahan serta terus berkembang dalam persaingan di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini, roda pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga proses pendidikan dapat berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang telah maju. Dengan adanya proses pendidikan yang bergerak seiring dengan perkembangan teknologi, maka akan menciptakan manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang lahir dari dunia pendidikan. Dahlan (2016:68) menjelaskan bahwa manusia yang berkualitas yaitu manusia yang mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Umumnya potensi dalam manusia dapat digolongkan menjadi dua, yaitu potensi jasmani dan rohani. Dan untuk mengembangkan potensi ini diperlukan sebuah wadah yang mampu mengembangkannya baik secara terbimbing maupun mandiri.

Salah satu wadah untuk mengembangkan potensi demi membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diberikan tugas dan tanggung jawab untuk membangun serta menghasilkan mahasiswa yang berkualitas baik dalam hal *hard skill* maupun *soft skill*. Kedua *skill* tersebut sederhananya dapat di lihat melalui prestasi akademik yang tercatat dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Indeks Prestasi merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu yang diperoleh melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Prestasi akademik tidak sebatas hanya di ukur melalui jumlah nilai yang tercantum dalam indeks prestasi saja, namun juga dapat dilihat melalui perubahan

sikap dan tingkah laku serta pencapaian yang telah diraih. Mahasiswa yang berhasil dalam belajar merupakan mahasiswa yang mendapatkan prestasi yang baik di bidang akademik maupun non akademik.

Menurut Zarfiel (2015:43) Prestasi akademik atau prestasi belajar merupakan pengalaman belajar siswa yang menimbulkan perubahan pada bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, kemampuan analisis dan evaluasi. Slameto (2015:55) berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, (1) Faktor Internal yang terdiri dari faktor jasmani, psikologis, dan kematangan fisik; (2) Faktor Eksternal terdiri dari lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Salah satu kegiatan yang mampu untuk mengembangkan prestasi akademik mahasiswa selain dari proses perkuliahan adalah dengan mengikuti organisasi seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Organisasi adalah sebuah wadah di mana dua orang atau lebih bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan dan kepentingan bersama. Sedangkan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan sebuah wadah yang bertujuan untuk mengembangkan minat bakat dan potensi yang ada dalam diri mahasiswa yang tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Di Universitas Negeri Medan ada berbagai Organisasi kemahasiswaan baik itu yang berada di dalam maupun di luar naungan universitas.

Adapun organisasi kemahasiswaan yang berada di dalam naungan Universitas, meliputi :

1. Tingkat Universitas, Senat Mahasiswa (SEMA)
2. Tingkat Fakultas, Senat Mahasiswa Fakultas (SEMAF)
3. Tingkat Fakultas, Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF)
4. Tingkat Jurusan, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
5. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di antaranya : Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Rahman, Unit Kegiatan Mahasiswa Kristen Protestan (UKMKP), Unit Kegiatan Kerohanian Mahasiswa Katolik (UKKMK) Santo Martinus, Olahraga, Tarung Derajat, Pramuka Mahasiswa Gudep 13471-13472, Resimen Mahasiswa (MENWA), Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA), Korps Suka rela Palang Merah Indonesia (KSR PMI), Unit Kegiatan Mahasiswa Teater LKK, Unit Kegiatan Pers Kampus Kreatif, dan UKM Marching Band.

Dengan banyaknya organisasi yang ada di Universitas Negeri Medan, mahasiswa diberikan pilihan yang variatif untuk bergabung dan aktif baik secara jasmani maupun rohani dalam kegiatan UKM mana saja. Aktif secara jasmani adalah dengan kehadiran dalam setiap agenda organisasi dan aktif secara rohani dengan memberikan ide/pikiran dan sikap yang diberikan dalam berorganisasi.

Kegiatan organisasi yang di ikuti oleh mahasiswa dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkuliahannya (Azwar 2016:37). Dengan kata lain, keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi akan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi akademik, yang di mana mahasiswa akan mendapatkan

pengalaman serta pembelajaran ekstra dan diharapkan mendapatkan prestasi yang lebih baik ketika mereka aktif dalam kegiatan organisasinya. Pengalaman dan pembelajaran di sini seperti aktivitas bertanya, berpendapat, diskusi, kerja sama dan penyelesaian masalah yang dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran.

Ada banyak faktor di dalam diri mahasiswa yang mampu meningkatkan prestasi akademik, salah satunya yaitu minat seseorang dalam membaca. Dengan memiliki minat baca yang tinggi, maka individu tersebut akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, memecahkan masalah dan memunculkan ide-ide kreatif yang berguna untuk meningkatkan prestasi akademiknya dan memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Minat membaca juga memiliki hubungan yang erat dengan maju atau tidaknya suatu bangsa (Sutarti 2017: 60). Dan minat baca tidak tumbuh dengan sendirinya. Rasyidi (2020:21) mengatakan bahwa minat baca perlu di budayakan dalam diri mereka baik oleh diri sendiri maupun orang lain sehingga prestasinya dapat meningkat di masa mendatang.

Dalam proses pembelajaran pada perguruan tinggi atau universitas, karya ilmiah sudah menjadi salah satu sumber informasi yang banyak di gunakan. Minat membaca karya ilmiah sangat penting bagi mahasiswa, selain membantu untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, minat membaca karya ilmiah juga memberikan pengetahuan yang berdampak pada berjalannya proses pembelajaran serta prestasi akademik yang dapat diraih oleh mahasiswa.

Dari uraian di atas, dapat kita lihat bahwa keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik seseorang. Semakin aktif seseorang dalam berorganisasi, maka semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapatkan yang berdampak pada prestasi akademik mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Habibi and Hartoto 2019) dengan judul “Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Organisasi Kemahasiswaan”, yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar antara mahasiswa yang ikut dan tidak ikut organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa yang ikut organisasi kemahasiswaan cenderung memiliki IPK lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak ikut organisasi kemahasiswaan. Tidak hanya keaktifan berorganisasi, minat baca seseorang juga berpengaruh terhadap prestasi akademik seseorang, (Widodo et al. 2020) mengemukakan bahwa minat baca seseorang yang tinggi akan memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik atau prestasi belajar seseorang.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arba and Haq 2020) yang memberikan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap variabel prestasi belajar, mahasiswa meyakini bahwa bergabung dengan suatu organisasi bukanlah alasan atau penghambat utama menurunnya nilai hasil belajarnya, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut berarti bahwa prestasi mahasiswa akan baik – baik saja meskipun aktif dalam organisasi maupun tidak, karena dapat ditarik kesimpulan

jika tidak selamanya aktif berorganisasi dapat membuat prestasi mahasiswa menurun atau sebaliknya

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi dan minat baca terhadap prestasi akademik seseorang. Namun dari penelitian terdahulu, terdapat hasil yang berbeda, yaitu keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Prestasi Akademik Ditinjau Dari Keaktifan Berorganisasi Dan Minat Membaca Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan Angkatan 2017.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum ada data tentang perbedaan prestasi akademik pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Terdapat perbedaan hasil penelitian tentang hubungan prestasi akademik dan keaktifan berorganisasi pada mahasiswa.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas, maka diperlukan adanya batasan masalah. Dalam hal ini, batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi akademik adalah indeks prestasi kumulatif yang di raih oleh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017.
2. Keaktifan berorganisasi adalah keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi internal yang berada dalam naungan Universitas Negeri Medan.
3. Minat baca karya ilmiah adalah ketertarikan mahasiswa dalam membaca karya tulis ilmiah berupa skripsi, jurnal, dan tesis..

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah perbedaan prestasi akademik mahasiswa jika ditinjau dari keaktifan berorganisasi oleh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Adakah perbedaan prestasi akademik mahasiswa jika ditinjau dari minat baca terhadap karya ilmiah oleh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis adanya perbedaan prestasi akademik mahasiswa jika ditinjau dari keaktifan berorganisasi dan minat baca terhadap karya ilmiah oleh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

2. Menganalisis adanya perbedaan prestasi akademik mahasiswa jika ditinjau dari minat baca terhadap karya ilmiah oleh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat, diantaranya :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah wawasan, dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan serta masukan bagi pembaca, khususnya mengenai analisis prestasi akademik yang ditinjau dari keaktifan berorganisasi dan minat membaca karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

b. Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah pengalaman, pengetahuan serta wawasan yang bermanfaat untuk waktu yang akan datang.

c. Untuk Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa/i Pendidikan Administrasi Perkantoran serta untuk seluruh mahasiswa Universitas Negeri Medan

